

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Tempo

Penentuan Wakil Gubernur DKI Dinilai Krusial

Anies Baswedan sangat membutuhkan pendamping untuk mengatasi wabah virus corona.

Francisco Rosarians
francisco@tempo.co.id

JAKARTA — Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Jakarta memutuskan untuk menuntaskan rapat paripurna pemilihan Wakil Gubernur DKI Jakarta meskipun saat ini pemerintah tengah menjalankan *social distancing* (pembatasan interaksi sosial). Alasannya, Ibu Kota sedang menghadapi masalah berat, sehingga membutuhkan wakil gubernur agar bisa membantu tugas Gubernur Anies Baswedan.

Ketua DPRD Prasetyo Edi Marsudi mengatakan mayoritas anggota Dewan sudah sepakat untuk segera menentukan apakah Nurmansjah Lubis atau Ahmad Riza Patria yang menduduki kursi DKI-2. Sekretariat DPRD juga telah menerbitkan surat bernomor 314 Tahun 2020 tentang pemilihan calon wakil gubernur yang bakal digelar hari ini pada pukul 13.00.

Adapun agenda yang tercantum dalam surat itu adalah penandatanganan pakta integritas, pem-

ilihan tertutup wakil gubernur dengan sistem pemungutan suara, dan penetapan calon terpilih. "Iya, (surat) itu valid," kata Edi melalui pesan pendek, kemarin.

Panitia pemilihan wakil gubernur yang dibentuk DPRD sudah melanjutkan seluruh agenda pemilihan. Pelaksanaan, termasuk *fit and proper test* (uji kelayakan dan kepatutan), juga sudah digelar pada Jumat lalu melalui aplikasi video jarak jauh. Sedangkan pemungutan suara akan digelar secara *offline* karena setiap anggota Dewan harus memberikan suara secara langsung.

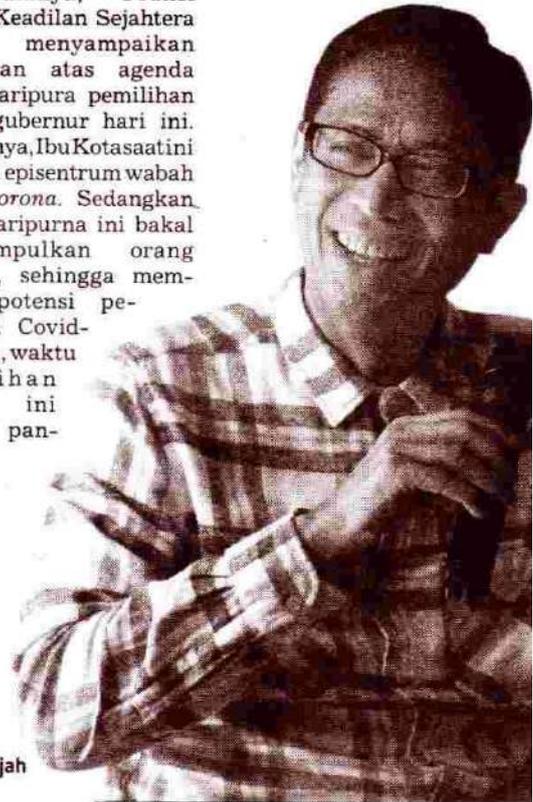
Ketua panitia pemilihan, Farazandi Fidiansyah, mengatakan pelaksanaan pemungutan suara akan memperhatikan prosedur yang ditetapkan untuk mencegah penyebaran Covid-19, di antaranya memeriksa suhu tubuh, menjaga jarak fisik, dan menyemprotkan disinfektan di lokasi pemungutan suara. Dia menilai DPRD tak perlu mengajukan izin kepada kepolisian karena pelak-

sanaan pemilihan ini bukan di tempat umum. "Kami kerja di kantor (gedung DPRD DKI Jakarta). Kami juga sudah audiensi dengan kepolisian," kata Farazandi.

Sebelumnya, Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) menyampaikan keberatan atas agenda rapat paripurna pemilihan wakil gubernur hari ini. Alasannya, Ibu Kota saat ini menjadi episentrum wabah virus corona. Sedangkan rapat paripurna ini bakal mengumpulkan orang banyak, sehingga membuka potensi penularan Covid-19. "Toh, waktu pemilihan wagub ini masih pan-

jang. Jadi, biarkan agar kondisi aman dan tidak membahayakan orang banyak," kata anggota Fraksi PKS, Nasrullah.

● ADAM PRIREZA



Nurmansjah Lubis.



Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Penentuan Wakil Gubernur DKI Dinilai Krusial

Siapa Terpilih

Melalui pesan tertulis, *Tempo* mengajukan sejumlah pertanyaan kepada kandidat Wakil Gubernur DKI dari Partai Gerindra, Ahmad Riza Patria, dan dari Partai Keadilan Sejahtera, Nurmansjah Lubis.

Berikut ini petikan wawancara mereka.

Bagaimana Anda bisa terpilih sebagai calon Wagub DKI?

RIZA: Ketika Partai Gerindra mengusulkan empat nama (Arnes Lukman, Ferry Juliantoro, Saefullah, dan Riza Patria) kepada PKS. Akhirnya PKS dengan berbagai pertimbangan, kebetulan memilih nama saya. Kenapa PKS memilih saya, ya PKS yang tahu. Mungkin faktor saya yang dianggap cukup berpengalaman di DPR dan selama di DPR saya berinteraksi baik dengan PKS dan partai lainnya.

NURMANSJAH: Dalam kebiasaan tradisi di PKS, kader yang akan menduduki jabatan ditunjuk, bukan mengajukan diri. Mungkin alasan partai adalah saya berlatar BPKP 12 tahun, profesional di bidang asuransi tujuh tahun, dan pernah menjadi anggota DPRD DKI selama 10 tahun.

Bagaimana konsep wakil gubernur menurut Anda?

RIZA: Wakil gubernur kan tugas dan fungsinya diatur undang-undang, yaitu membantu gubernur memimpin, koordinasi, memantau, mengevaluasi, serta memberikan pandangan dan saran. Apalagi

sekarang ini ada *corona*. Tiap hari kan Gubernur di satu sisi harus rapat, konsolidasi internal, mengundang, meninjau, dan mengawasi. Karena itu, kehadiran wakil gubernur menjadi penting.

NURMANSJAH: Wakil gubernur harus paham dan menyadari peran serta kedudukannya sesuai dengan undang-undang. Jabatan wakil gubernur itu bukanlah sekecil yang dipersepsikan sebagai pelengkap semata. Saya yakin sangat bisa mengambil peran dalam membantu gubernur menyelesaikan target yang telah ditetapkan.

Sedekat apa Anda dengan Gubernur Anies Baswedan?

RIZA: Saya dan Anies tidak ada hubungan spesial, keluarga, dan suku. Tapi saya memahaminya. Anies orang yang cerdas, baik, santun, sabar, tenang, kepemimpinannya sejuk, dan narasinya bagus. Saya mudah berinteraksi dan cepat belajar.

NURMANSJAH: Secara pribadi saya kenal dan dekat dengan Anies sebagai Gubernur DKI. Sudah beberapa kali berdiskusi perihal masalah Jakarta, termasuk tentang wabah *corona*. Beliau seorang *leader* dan pemikirannya visioner serta menguasai banyak literatur berbagai disiplin keilmuan. Banyak hal baru yang kita ketahui saat berdialog dengan beliau. Menyenangkan berbicara dengan beliau dengan kemampuan runtut bertutur kata dan pilihan kata terminologi yang tepat.

